

## **ANALISIS PERSEPSI KEAKTIFAN DAN PERAN DOSEN DALAM PEMANFAATAN E-LEARNING UMJ**

**Gladys Dwiani Tinovella Tubarad<sup>1</sup>, Ahmad Fikri Adriansyah<sup>1</sup>, Oktarina<sup>1</sup>,  
Belva Elrica Aron<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

\*E-mail koresponden: [gladys.dwianitinovella@umj.ac.id](mailto:gladys.dwianitinovella@umj.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kualitas kesuksesan pembelajaran dengan metode e-learning banyak dilakukan oleh beberapa penelitian, di antara kesuksesan tersebut ada faktor komunikasi antara dosen dan mahasiswa, respon balik dari dosen dan bagaimana dosen memotivasi mahasiswa dengan adanya perubahan metode pembelajaran konvensional menjadi metode e-learning.<sup>15</sup> Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taslim bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kemudahan akses mahasiswa dalam menggunakan metode e-learning ( $0.001 < 0.05$ ) seperti dalam mengoptimalkan ruang diskusi komunitas yang berhubungan langsung dengan pembelajaran, mereka dapat berdiskusi antar mahasiswa maupun dengan dosen. Dengan demikian proses perkuliahan dapat dilakukan lebih efektif dengan penggunaan e-learning.<sup>16</sup> Penelitian lain menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlibatan dosen di e-learning adalah efektivitas manajemen dan budaya kerja yang berlaku di perguruan tinggi tersebut. Efektivitas manajemen yang dimaksud meliputi persiapan kuliah seperti penjadwalan kelas, bahan ajar dan tujuan pembelajaran. Sedangkan budaya kerja seperti penghapusan hirarki dan membangun kepercayaan antar karyawan dan dosen dapat meningkatkan efektivitas manajemen yang nantinya akan berpengaruh pada keterlibatan dosen di e-learning.<sup>17</sup> Penelitian ini merupakan analitik yang menggunakan desain potong lintang (cross sectional). Pada penelitian ini variabel independen diukur distribusi dan frekuensinya dengan analisis univariat. Adapun variabel yang akan diukur dengan analisis univariat adalah variabel karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, jabatan fungsional, tahun terbit NIDN, Persepsi Keaktifan Dosen dalam E-learning, dan Peran Dosen dalam Pemanfaatan E-learning. Variabel tersebut dianalisis dengan chi square untuk menilai hubungan antar variabel. Sampel dipilih menggunakan metode random sampling dengan penghitungan besar sampel minimal adalah 384 berdasarkan rumus Lemeshow dengan antisipasi sebesar 10% jumlah tersebut sehingga total besar sampel yang dibutuhkan adalah 400 responden. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner. Bagian pertama menjadi alat pengukuran variabel karakteristik responden, bagian kedua digunakan untuk mengukur variabel persepsi keaktifan dosen, sedangkan variabel peran dosen dalam pemanfaatan e-learning dihitung dari statistik pemakaian

akun dosen dari aplikasi e-learning. Pengambilan data dilakukan melalui formulir dalam jaringan (daring)/ online form yang diisi secara mandiri oleh responden dan secara aktif oleh peneliti melihat statistik pemakaian e-learning. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada kurun waktu Juni hingga Desember 2022. Luaran penelitian ini bermanfaat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pengelola tempat pendidikan dalam merancang program untuk meningkatkan keaktifan dosen dalam pemakaian e-learning di tempat penelitian.

Kata kunci : e-learning, variabel, dosen, chi-square

### **ABSTRACT**

*The quality of learning success with e-learning methods is mostly done by several studies, among these successes there is a communication factor between lecturers and students, feedback from lecturers and how lecturers motivate students by changing conventional learning methods to e-learning methods.<sup>15</sup> this opinion is in accordance with research conducted by Taslim that student learning outcomes are influenced by the ease of access of students in using e-learning methods ( $0.001 < 0.05$ ) as in optimizing community discussion space directly related to learning, they can discuss between students and lecturers. Thus the lecture process can be done more effectively with the use of e-learning.<sup>16</sup> other studies found that the factors that influence the involvement of lecturers in e-learning is the effectiveness of management and work culture prevailing in the college. The effectiveness of the management in question includes lecture preparation such as class scheduling, teaching materials and learning objectives. While the work culture such as the elimination of hierarchy and building trust between employees and lecturers can improve the effectiveness of Management which will affect the involvement of lecturers in e-learning.<sup>17</sup> this study is an analytical design using cross sectional. In this study, the independent variable distribution and frequency measured by univariate analysis. The variables that will be measured by univariate analysis are the characteristic variables of respondents, namely age, gender, functional position, Year of issue of NIDN, perception of Lecturer activity in E-learning, and the role of lecturers in the use of E-learning. The variables were analyzed with chi square to assess the relationship between variables. The sample was selected using random sampling method with the calculation of the minimum sample size is 384 based on the Lemeshow formula with an anticipation of 10% of the number so that the total sample size required is 400 respondents. The instrument in this study is a questionnaire. The first part is a tool for measuring the characteristics of respondents, the second part is used to measure the variable perception of lecturer activity, while the variable role of lecturers in the utilization of e-learning is calculated from the statistics of lecturer account usage from e-learning applications. Data collection is done through a form in the network (online)/ online form filled independently by respondents and actively by*

*researchers to see the statistics of e-learning usage. This research is planned to be carried out in the period from June to December 2022. The outcome of this study is useful to provide appropriate recommendations for managers of educational places in designing programs to improve the activeness of lecturers in the use of e-learning in research places.*

*Keywords : e-learning, variable, lecturer, chi-square*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran e-learning telah dimulai sejak tahun 1970-an.<sup>5</sup> Pada tahun 2019 Mantan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir mengatakan bahwa dari 4.741 perguruan tinggi yang ada di Indonesia, baru 15-20 kampus saja yang sudah menerapkan e-learning.<sup>6</sup> Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2020, hanya 10.3 % angkatan kerja Indonesia yang dapat mengakses perguruan tinggi. <sup>7</sup> BPS mencatat, Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi baru mencapai 30,38% pada 2019, 30,85% pada 2020, dan 31,95% pada 2021.<sup>8</sup> Kini ada 159 e-learning perguruan tinggi di Indonesia terhubung dengan SPADA (Sistem Pembelajaran Daring Indonesia).<sup>9</sup>

Melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK. A/HK/2020 pemerintah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka karena pandemi Covid-19.<sup>10</sup> Dalam keadaan ini, metode e-learning merupakan metode pilihan yang dapat mengurangi risiko penularan virus tersebut.<sup>11</sup> Selain itu, dengan menggunakan e-learning dosen dan

mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.<sup>12</sup> Namun, kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa atau bahkan antar mahasiswa itu sendiri dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu, berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT (Information and communication technologie).<sup>13</sup><sup>14</sup>

Kualitas kesuksesan pembelajaran dengan metode e-learning banyak dilakukan oleh beberapa penelitian, di antara kesuksesan tersebut ada faktor komunikasi antara dosen dan mahasiswa, respon balik dari dosen dan bagaimana dosen memotivasi mahasiswa dengan adanya perubahan metode pembelajaran konvensional menjadi metode e-learning.<sup>15</sup> Pendapat ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taslim bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kemudahan akses mahasiswa dalam menggunakan metode e-learning ( $0.001 < 0.05$ ) seperti dalam mengoptimalkan ruang diskusi komunitas yang

berhubungan langsung dengan pembelajaran, mereka dapat berdiskusi antar mahasiswa maupun dengan dosen. Dengan demikian proses perkuliahan dapat dilakukan lebih efektif dengan penggunaan e-learning.<sup>16</sup>

Penelitian lain menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlibatan dosen di e-learning adalah efektivitas manajemen dan budaya kerja yang berlaku di perguruan tinggi tersebut. Efektivitas manajemen yang dimaksud meliputi persiapan kuliah seperti penjadwalan kelas, bahan ajar dan tujuan pembelajaran. Sedangkan budaya kerja seperti penghapusan hirarki dan membangun kepercayaan antar karyawan dan dosen dapat meningkatkan efektivitas manajemen yang nantinya akan berpengaruh pada keterlibatan dosen di e-learning.<sup>17</sup>

Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) telah menggunakan e-learning sejak 2014, namun belum dimiliki data tentang e-learning dalam persepsi dosen beserta keaktifan dosen dalam penggunaan e-learning. Maka dari itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian ini untuk mengevaluasi apa saja faktor yang dapat menghambat keaktifan dosen dalam penggunaan e-learning. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bisa memperbaiki kualitas pembelajaran FKK UMJ terutama dalam penggunaan e-learning.

## METODE

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan desain potong lintang (*cross sectional*). Pada

penelitian ini, beberapa variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, jabatan fungsional, tahun terbit NIDN dikumpulkan dengan menjawab pertanyaan langsung melalui kuesioner menggunakan aplikasi *google form*.
2. Persepsi Keaktifan Dosen adalah Persepsi dosen terhadap keaktifan dalam e-learning yang akan dihimpun datanya dari responden melalui pengisian kuesioner daring menggunakan aplikasi *google form*
3. Peran Dosen dalam Pemanfaatan E-learning dihimpun dari keaktifan penggunaan e-learning yang diambil melalui statistik penggunaan e-learning yang terekam oleh aplikasi e-learning melalui akses administrator.

### A. Populasi, Sampel, dan Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah dosen UMJ dengan subyek penelitian yaitu Dosen UMJ di 11 Fakultas di UMJ. Sampel dipilih menggunakan metode *random sampling* dengan penghitungan besar sampel minimal adalah 249 responden berdasarkan rumus Slovin dengan antisipasi sebesar 10% jumlah tersebut sehingga total besar sampel yang dibutuhkan adalah 274 responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

#### Keterangan:

**n** = jumlah sampel yang dicari

**N** = jumlah populasi (664 dosen)

**e** = margin eror yang ditoleransi ( 5%)

$n = 664 / (1 + (664 \times 5\%^2))$

$n = 249,6$

Jumlah sampel yang mewakili di setiap fakultas di Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tabel 1. Jumlah Sampel

No	Fakultas	Jumlah Dosen (664)	Jumlah Sampel
1	FISIP	74	31
2	FAI	52	21
3	FH	33	14
4	FEB	86	35
5	FIP	90	37
6	FKK	106	44
7	FKM	27	11
8	FTAN	21	9
9	FT	113	47
10	FIK	48	20
11	SPs	14	6
<b>Jumlah</b>		<b>664 Dosen</b>	<b>274 Responden</b>

### B. Analisis Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun analisis yang dilakukan pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Analisis Univariat

Pada penelitian ini variabel independen diukur distribusi dan frekuensinya dengan analisis univariat. Adapun variabel yang akan diukur dengan analisis univariat adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden: usia, jenis kelamin, jabatan fungsional, tahun terbit NIDN
2. Persepsi Keaktifan Dosen dalam E-learning
3. Peran Dosen dalam Pemanfaatan E-learning

#### Analisis Bivariat dan Multivariat

Pada penelitian ini, akan dicari hubungan antara seluruh variabel yang akan dianalisis dengan *chi square*. Analisis bivariat diaplikasikan untuk menjawab rumusan masalah ketiga. Distribusi frekuensi disajikan berdasarkan masing-masing konteks ranah.

### Alur Penelitian

Gambar 1. Alur Penelitian



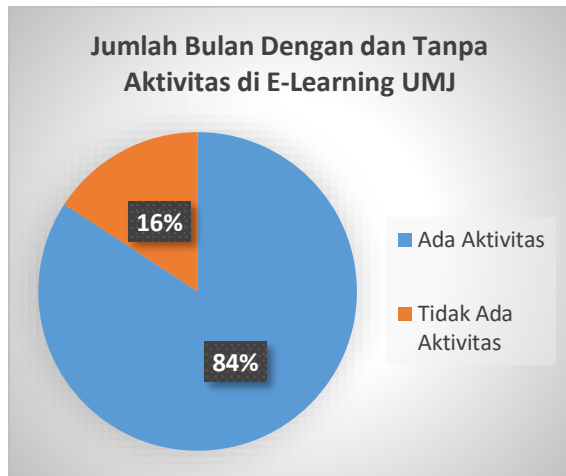
### Pembagian Kerja Tim

Tabel 2. Pembagian Kerja Tim

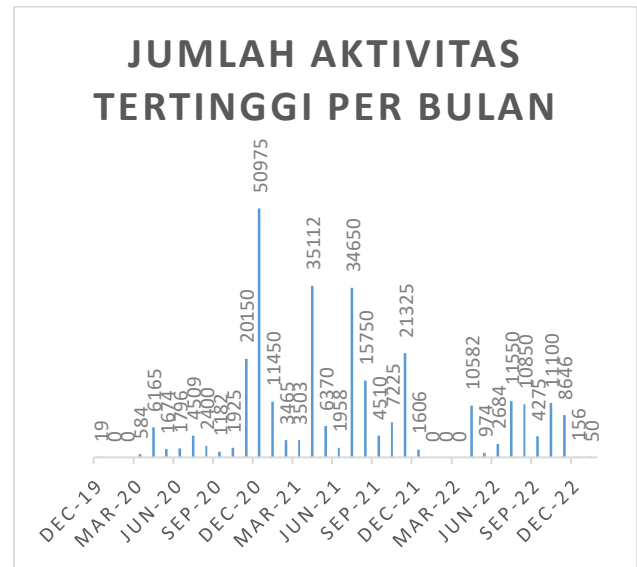
No	Tugas	PIC
1	Menyusun proposal	Ketua Tim
2	Menyusun kuesioner	Tim
3	Uji Validitas dan Reliabilitas	Anggota Mahasiswa
4	Pengambilan data	Tim
5	Analisis data	Tim
6	Menyusun manuskrip	Ketua dan anggota dosen
7	Publikasi	Tim

### HASIL DAN PEMBAHASAN

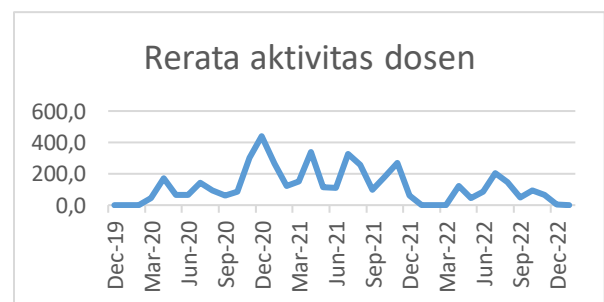
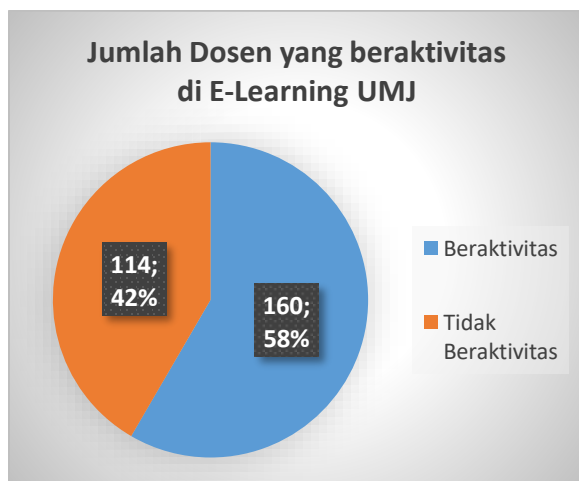
Pada E-learning UMJ didapatkan data aktivitas dosen sebanyak 713.141 aktivitas yang dilakukan oleh 274 dosen yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejak bulan Desember 2019 – Januari 2023 (38 bulan). Dari 38 bulan tersebut terdapat 5 bulan dengan aktivitas dosen sejumlah 0 aktivitas (13,1%) dengan rata-rata aktivitas dosen setiap bulannya adalah 21.610 aktivitas.



Rerata aktivitas dosen tertinggi dalam e-learning UMJ sebesar 439,7, dengan nilai tertinggi jumlah aktivitas dosen adalah 50.975 aktivitas dan nilai terendah jumlah aktivitas dosen adalah 0. Terdapat hampir separuh dosen atau sebanyak 114 dosen yang tidak memiliki aktivitas sama sekali di E-Learning UMJ pada kurun waktu tersebut (42%).



Jumlah aktivitas dosen di E-Learning UMJ tertinggi terjadi pada bulan Desember 2020, April 2021, dan Juli 2021. Terdapat tren penurunan aktivitas dari bulan Desember 2020 hingga Januari 2023. Hal dapat disebabkan oleh kondisi pandemi yang membaik sehingga memungkinkan pertemuan luring lebih banyak. Selain itu, adanya sistem informasi akademik yang baru dapat menggeser aktivitas dosen dari e-learning UMJ. Tren niraktivitas terjadi pada akhir semester ganjil di bulan Januari Februari, kecuali pada tahun 2021. Kondisi ini mungkin diakibatkan oleh tingginya tuntutan aktivitas pembelajaran secara daring yang sempat terhambat pada awal pandemi.



Rerata aktivitas dosen mengalami kenaikan hingga mencapai puncak pada Desember 2020. Terdapat pola yang berulang dengan bentuk naik turunnya nilai rerata aktivitas dalam selang waktu kurang lebih setiap 3 bulan. Namun pola ini tidak terjadi pada Desember 2019 – Januari 2020 dan Januari 2022 – Februari 2022 serta Desember 2022 – Januari 2023. Tren penurunan puncak aktivitas terjadi secara bertahap dari Desember 2020 hingga Januari 2023

Banyaknya dosen yang tidak melakukan aktivitas dalam e-learning perlu dikaji penyebabnya. Hal ini diperlukan untuk merencanakan upaya peningkatan keaktifan dosen dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan e-learning.

Pola rerata aktivitas dosen pada masa tertentu perlu diidentifikasi lebih lanjut dan dianalisis keterkaitannya dengan pelaksanaan peta akademik. Jika terdapat ketidaksesuaian maka perlu dilakukan intervensi guna menyelaraskan perencanaan kegiatan akademik dengan e-learning.

## KESIMPULAN

1. Diseminasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berupa Penyuluhan Publik

Akan dilakukan kegiatan diseminasi penelitian dan workshop pemanfaatan e-learning bagi dosen. Kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop daring/luring dengan menghadirkan pakar terkait sesuai bidang pendidikan.

2. Oral Presentasi/Poster

Hasil penelitian ini akan dipresentasikan secara oral atau poster dalam konferensi ilmiah internasional/nasional yang menghasilkan proceeding/buku abstrak

3. HAKI Poster

Hasil penelitian ini akan dibuat dalam bentuk poster dan dilakukan kepengurusan HAKI dari poster tersebut

4. Publikasi Jurnal

Hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk manuskrip dan dipublikasikan dalam jurnal lokal/nasional/internasional

5. Bahan Ajar

Hasil penelitian ini akan dimasukkan dalam bahan ajar dalam bentuk materi kuliah/modul/buku yang akan menjadi materi terkini bagi mahasiswa di *learning skill*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wiswanti C, Belaga SY. Integrasi Nilai Keislaman dalam Proses Pembelajaran di Era MOOC (E-Learning) Melalui Strategi Pre-Post Rules. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2020;11(1):86–99.
- Putra DH. *Historitas dan Eksistensi, Pesantren, Sekolah dan Madrasah*,

- Yogyakarta, PT. Tiara Wacana. 2000;
- Rohmah L. Konsep E-learning dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal An Nûr*. 2011;1(1):255–70.
- Kurniawan S. Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Nur El-Islam*. 2015;2(2):1–34.
- Waller V, Wilson J. A Definition for E-Learning” in Newsletter of open and distance learning quality control. Tersedia: <http://www.odlqc.org.uk/odlqc>. 2001;(19).
- Larasati C. Baru 20 Perguruan Tinggi Terapkan E-learning [Internet]. 2019 [cited 2022 May 8]. Available from: <https://www.medcom.id/pendidikan/ne%20ows-pendidikan/8kowxwWk-baru-20-%20perguruan-tinggi-terapkan-e-learning>.
- Kementerian Komunikasi Informatika. Bangun SDM Unggul, Perluas Akses Pendidikan Tinggi dengan E-Learning. *Kominfo*. 2020.
- Badan Pusat Statistik. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi. 2021 [cited 2022 May 8]; Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/28/1443/1/angka-partisipasi-kasar-apk-perguruan-tinggi-pt-menurut-provinsi.html>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. LMS Perguruan Tinggi [Internet]. 2022 [cited 2022 May 8]. Available from: <https://spada.kemdikbud.go.id/course/lmspt.php>.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020 [cited 2022 May 8]; Available from: <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud/>
- Asiah N. Gambaran Proses Pembelajaran E-learning Mahasiswa Fakultas Kedokteran Overview of the E-learning Process of The Medical Students at YARSI University. *Majalah Kesehatan PharmaMedika* [Internet]. 2020;12(e-learning):54–65. Available from: [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)
- Elyas AH. Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta Edisi* 56. 2018 Apr;(E-Learning).
- Bullen M. E-Learning and the Internationalization Education. *Malaysian Journal of Education Technology*. 2001;1:37–46.
- Beam P. Breaking the Sprinter’s Wrist: Achieving Cost-Effectiveness in Online Learning. In: *International Symposium on Distance Education and Open Learning*, organized by MONE Indonesia, IDLN, SEAMOLEC, ICDE, UNDP and UNESCO Tuban, Bali, Indonesia. 1997. p. 17–20.
- Samsuddin ME, Khairani NS, Wahid EA, Abd Sata FH. Awareness, motivations and readiness for professional accounting education: A case of accounting students in UiTM Johor. *Procedia Economics and Finance*. 2015;31:124–33.



- Taslim, Toresa D, Syahtriatna. Pengaruh Pengaplikasian E-learning Terhadap Hasil Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Keamanan Komputer Fasilkom Unilak). 2017;2(2).
- Rizki M, Supriyati Y, Akbar M. Factors Affecting Lecturer Engagement in E-Learning Teaching Method. 2020.
- Brown MD. Education World: Technology in the Classroom: Virtual High Schools, Part 1, The Voices of Experience. 2000;
- Feasey D. E-Learning. Eyepoppingraphics, Inc. [Internet]. 2001 [cited 2022 May 8]. Available from: [Http://Eyepopping.Manilasites. Com/Profiles/](Http://Eyepopping.Manilasites.Com/Profiles/)
- Suhara AM, Firmansyah D, Permana I, Pendidikan F, Indonesia B, Siliwangi I. Pelatihan Pembelajaran E-Learning Socrative Pada Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Subang. 2020;03(02):415–24. Available from: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.3576>
- Rosenberg MJ. E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital. Mcgraw-2001. 2001;
- Tambunan H. Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. Jurnal Generasi Kampus. 2010;3(02):92–114.
- Soekartawi. E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang. 2002;
- Rubiono G, Finahari N. Dosen: Profil-profil Sederhana Dalam Profesi Yang Rumit. Vol. 1, © Forum Dosen Indonesia. 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia.
- Leavit HJ. Psikologi Manajemen. Jakarta: Erlangga; 1999. 75 p.
- Robins SP. Teori Organisasi, Struktur, Desain, dan aplikasi. 3rd ed. Udaya J, editor. Jakarta: Arcan; 1996. 124 p.
- Simarmata J. Karakterisistik Dosen Profesional Menurut Mahasiswa: Sebuah Survey Di Fkip Universitas Batanghari.
- Khusnul NRI, Suharyadi A. Strategi Dosen Dalam Manajemen E-Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan. 2021;8(1):34–48.
- McCracken H. 8. The Importance of Learning Communities in Motivating and Retaining On-Line Learners. Motivating & retaining adult learners online. 2002;81.